

## ABSTRACT

Ari Nuryanti. 2000. The Significance of Symbols as A Reflection of Hedda's Authoritarian Character in Ibsen's *Hedda Gabler*. English Letters Study Programme, Sanata Dharma University. Yogyakarta.

*Hedda Gabler* is an interesting play because the main character whose name is used as the title is an ambitious person. She really wants to be a controller of everything especially the people around her. She finally falls on the game she creates by herself. This is interesting since the characterization of Hedda is described through symbols.

This thesis aims at discussing symbols that Ibsen uses to reflect Hedda's character. There are two problems need to discuss. First, about symbols found in this play, the meaning and the relation toward the main character. Second, about how the symbols signify or reflect Hedda's authoritarian character.

To collect data, a library research was applied. The primary source was taken from Henrik Ibsen's play *Hedda Gabler*. This thesis uses formalistic approach to analyze the topic because it only concentrates on the play without examining the external elements, such as: the biography of the writer, the history of the play, and the social background. There are some books on psychology used as the tools to support Hedda as an authoritarian person.

The conclusion of this study is that there are six symbols found in *Hedda Gabler*. They are hat, old piano, fire in the stove, General Gabler's portrait, manuscript, and pistols. Each of them has a special meaning toward the main character. Those symbols are chosen because Hedda's authoritarian character can be seen clearly by seeing Hedda's actions through them.

## ABSTRAK

Ari nuryanti. 2000. *The Significance of Symbols as A Reflection of Hedda's Authoritarian Chracter in Ibsen's Hedda Gabler*. Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

*Hedda Gabler* adalah sebuah drama yang menarik karena tokoh utama yang namanya digunakan sebagai judul adalah seorang yang sangat ambisius. Dia ingin sekali menjadi pengatur segalanya termasuk orang-orang di sekelilingnya. Dia akhirnya jatuh ke dalam permainan yang dia ciptakan sendiri. Hal ini menarik karena penyampaian perwatakan Hedda digambarkan melalui simbol.

Skripsi ini bertujuan membahas tentang simbol-simbol yang digunakan oleh Ibsen untuk memperlihatkan sifat Hedda. Disini ada dua permasalahan yang akan dibahas. Pertama, yaitu tentang simbol-simbol yang terdapat dalam drama ini, arti serta kaitannya terhadap tokoh utama. Kedua, tentang bagaimana simbol-simbol tersebut merefleksikan sifat otoriter Hedda.

Dalam pengumpulan data untuk skripsi ini, studi pustaka digunakan. Data yang utama diambil dari drama Henrik Ibsen yang berjudul *Hedda Gabler*. Di dalam skripsi ini pendekatan yang diterapkan untuk menganalisa topik adalah pendekatan formalistik. Hal ini disebabkan karena skripsi ini hanya memfokuskan pada elemen-elemen yang terdapat dalam drama tanpa memperdulikan faktor-faktor luar drama, seperti: biografi pengarang, sejarah drama tersebut, dan latar belakang sosial drama tersebut.

Kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu ada enam simbol yang ditemukan dalam *Hedda Gabler*. Keenam simbol tersebut adalah topi, piano tua, api dalam tungku, potret Jenderal Gabler, makalah, dan pistol. Masing-masing dari simbol tersebut mempunyai arti yang erat kaitannya dengan sifat tokoh utama. Simbol-simbol tersebut dipilih karena sifat otoriter Hedda terlihat jelas dengan melihat apa yang di lakukan Hedda melalui benda-benda tersebut.